PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

(Media Sosial *Facebook* dan *Instagram*)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Yoga Zuliana Adnan

NPM 20140720133, Email: yogazulianaa@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN (Media Sosial *Facebook* dan *Instagram*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Yoga Zuliana Adnan**
NPM : 20140720133

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2018
Dosen Pembimbing,

Dr. Muh. Samsudin, M.Pd
NIK.19700504199702113024

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

(Media Sosial *Facebook* dan *Instagram*)

Oleh:

Yoga Zuliana Adnan

NPM 20140720133, Email: yogazulianaa@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Muh. Samsudin M.Pd,

NIK. 19700504199702113024

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website http://www.umy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pemanfaatan media sosial bagi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen 2) Mengetahui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dan 3) Mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yaitu berjumlah 180 siswa. menurut tabel jumlah sampel dengan signifikansi 5% di ambil sampel sebanyak 119 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data mengunakan kuisioner model skala likert. Data dianalisis secara deskriptif dan korelasi sederhana..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil analisis pemanfaatan media sosial siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi yang sama yaitu 25,2% berjumlah 30 siswa kelas X. Kemudian tingkat kategori frekuensi hasil distribusi kecenderungan pemanfaatan media sosial siswa kelas pada tingkat kategori sedang dengan persentase 72,3% yaitu sejumlah 86 siswa. Jadi tingkat kategori kecenderungan pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada kategori sedang. (2) Hasil analisis motivasi belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% dengan jumlah 34 siswa kelas X. Kemudian untuk tingkat kategori frekuensi motivasi belajar siswa kelas X kecenderungan pada kategori sedang dengan persentase 68% yaitu dengan jumlah 81 siswa Jadi kecenderungan motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kategori sedang. (3) Hasil analisis korelasi sederhana pada uji hipotesis pengaruh variabel pemanfaatan media sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y) diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha di terima dan Ho di tolak, yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Pemanfaatan media sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X sebanyak 17,3% dan dipengaruhi faktor lain di luar pemanfaatan media sosial 82,7%.

Kata Kunci: media sosial, motivasi belajar, siswa

ABSTRACT

This study aims to: 1) Know the utilization of social media for students of class X SMA Muhammadiyah 1 Sragen 2) Know the motivation of learning of class X students in SMA Muhammadiyah 1 Sragen and 3) Know the influence of social media utilization on student learning motivation of class X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

This research type is quantitative research with descriptive correlation model. The population in this study is all students of class X that is 180 students. according to the table the number of samples with 5% significance, this research takes 119 students as the sample. While the sampling technique using random sampling technique. Methods of data collection using questionnaire Likert scale model. Data is analyzed descriptively and using simple correlation.

The results show that: (1) The result of descriptive statistical analysis of social media utilization of students of Class X SMA Muhammadiyah 1 Sragen was in the interval class 39 - 41 and 42 - 44 with the same frequency that is 25.2% amounted to 30 students of class X. Then frequency category of distribution result of social media utilization tendency of class X students at medium category level with percentage 72,3% that is 86 students. So, the level of tendency category of social media utilization of class X students of SMA Muhammadiyah 1 Sragen is in the medium category. (2) The result of descriptive statistical analysis of

students' learning motivation Class X SMA Muhammadiyah 1 Sragen is in interval class 54 - 57 with student frequency 28,6% with number 34 students of class X. Then for the level of the category of motivation learning frequency of student class X, the tendency in an average category while with the percentage is 68% with the number of 81 students. So, the tendency of students learning motivation of class X SMA Muhammadiyah 1 Sragen is in the average category. (3) The result of simple correlation analysis on hypothesis test of influence of social media utilization variable (X) on learning motivation (Y) is known that the value of significance (Sig.) is 0,000 smaller than probability 0,05 so it can be concluded that Ha received and Ho in rejection, which means there is significant influence of social media utilization on the learning motivation of class X students of SMA Muhammadiyah 1 Sragen. The utilization of social media influenced the learning motivation of class X students about 17,3% and influenced by other factors outside social media utilization 82,7%.

Keywords: social media, learning motivation, students

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang pesat seiring dengan berkembangnya kebutuhan hidup manusia baik dalam bidang teknologi industri, teknologi informasi, teknologi perkantoran, teknologi komunikasi, dan lain-lain. Perkembangan teknologi yang terus terjadi dilandasi akan tujuan teknologi yang semakin berkembang yaitu untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup manusia. sebagimana fungsi teknologi yang digunakan untuk mempermudah dan menyediakan segala kebutuhan manusia. Tidak dapat dipungkiri selama masih ada manusia di dunia, pasti akan selalu ada perkembangan dan inovasi teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhuan manusia.

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat di amati pada saat ini yaitu perkembangan teknologi komunikasi. Melihat sejarah tentang media komunikasi yang digunakan untuk pengiriman atau penerimaan pesan antara dua orang atau kelompok begitu minim sekali yang bisa digunakan oleh beberapa orang atau kelompok yang mempunyai kedudukan tinggi dalam masyarakat. Seperti mesin cetak pertama yang dibuat pada tahun 1455 sejak ditemukan kertas. Kemudiaan, telepon pada tahun 1876 ditemukan oleh Alexander Gramham Bell (Ahmad,2012:139-141) Perkembangan demi perkembangan teknologi komunikasi yang terus terjadi hingga mengenalkan kita pada internet dan media social baru yang sangat beragam macamnya salah satunya yaitu media sosial. Menurut Flew (2002) dalam (Watie, 2011: 70). Media sosial sering juga disebut *new media sosial*, yaitu sebuah media yang menggunakan wajah baru dengan menawarkan beberapa keunggulan diantaranya yaitu *development of network, interactiviy, convergence, digitisation* yang semua itu berkaitan dengan pembuatan pesan dan penyampaiannya

Seorang pengguna media baru mempunyai pilihan informasi untuk dikonsumsi, sekaligus mempunyai kendali terhadap informasi yang dihasilkan. Kemampuan menawarkan suatu *interactivity* inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media sosial* (Watie, 2011: 70).

Berkembangnya teknologi dibidang komunikasi dan informasi mengakibatkan berbagai dampak dalam pemanfaatan media sosial. Dampak yang ditimbulkan tersebut bisa berupa dampak positif dan negatif.

Dampak positif pemanfaatan media sosial diantaranya adalah penyampaian informasi dan komunikasi semakin dipermudah. Selain itu, seseorang bisa berkomunikasi tanpa ada hambatan batas waktu dan tempat. Bagi siswa-siswi, media sosial dapat digunakan untuk mempermudah dalam mengkomunikasikan tentang pembelajaran di sekolah, sehingga dapat lebih memperlancar komunikasi dalam melakukan kegiatan. Sedangkan dampak negatif dalam pemanfaatan media sosial diantaranya adalah kemudahan dalam teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk mengakses situs ataupun *web* yang kurang bermanfaat dan bahkan penggunaan bukan pada tempatnya. Hal tersebut ditakutkan apabila pemanfaatan media sosial kearah negatif digunakan secara berlebihan akan menimbulkan kecanduan akan media sosial.

Disisi lain dalam perspektif psikologi tahapan perkembangan dan pertumbuhan masa yang paling emosional bagi manusia adalah pada masa remaja akhir, dimana berada pada umur 15-20 tingkatan pendidikan jenjang SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Masa ini merupakan masa seseorang mencari jati diri dan pengakuan dari orang lain atau keluarganya. Jika pada masa itu tidak ada pengendalian baik dari sekolah atau keluarga, akan mempengaruhi masa perkembangan seseorang tersebut. Seperti yang dijelaskan Azizah (2013) bahwa masa remaja merupakan masa pancaroba karena sedang mengalami perkembangan fisiologis dan psikologis yang akan menimbulkan banyak masalah dan masalah yang akan mempengarui kebahagiaan. Oleh karena itu orang dewasa berperan dalam membantu menciptakan kebahagiaan remaja (Azizah, 2013: 298).

Masa remaja akhir dibutuhkan peran seseorang yang dapat mengarahkan atau membimbing remaja agar dapat melewati masa pancaroba dengan baik. Karena pada masa ini remaja mengalasi masa produktif dalam mengembangkan diri. Tidak dipungkiri juga produktifitas dalam dunia pendidikan dalam setiap jenjangnya. Sehingga apabila tidak ada pendampingan dan bimbingan yang benar di kawatirkan seorang remaja gagal dalam melewati masa pancaroba tersebut dan

akan mempengaruhi perkembangannya dalam dunia pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu motivasi belajar, minat belajar, sikap, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Faktor motivasi mempunyai peran yang sangat tinggi dalam proses belajar. Motivasi adalah keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2008: 101).

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Sragen tentang pemanfaatan media sosial dalam proses belajar mengajar di peroleh data bahwa hampir 100% siswa siswi menggunakan media sosial, selain itu juga hampir 100% siswa-siswi membawa smartphone ketika pergi ke sekolah. Padahal dalam pemanfaatan media sosial di sekolah dalam pembelajaran masih sangat minim sekali, itupun hanya di dalam mata pelajaran tertentu saja.

Dari hasil observasi peneliti juga menyimpulkan bahwa ketika jam istirahat para siswa banyak yang menggunakan smartphone untuk membuka media sosial masing-masing. Berkaitan dengan hal di atas menurut peneliti penting melakukan penelitian dengan mengambil judul tentang "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen? **(**2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen? (3) Bagaimana Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen? Sedangkan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. **(**2) Mengetahui motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Dan (3) Mengetahui Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Media social mulai dikenal ketika internet berkembang diseluruh dunia. Walaupun dalam perkembangannya media sosial tidak hanya terdapat pada internet, namun internet merupakan alat atau media paling dominan dalam media

sosial. Seperti yang telah dipaparkan Flew "*the Internet represent the newest, most widely, discussed, and perhaps most significant manifestation of new media"*(Situmorang, 2012: 73).

Flew mengelompokkan media sosial dengan *new media sosial*, yaitu media dengan wajah baru yang menawarkan *disgisation*, *conver-gence*, *interactiviy*, dan *development of network* yang terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesan. (Watie, 2011: 70). Junaedi (2011) juga menjelaskan media sosial adalah salah satu imbas dari perkembangan media massa yang dimediasi oleh teknologi. Junaedi juga menambahkan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial, media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang dapat merubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Mahanani, 2014: 84).

Jadi pemaparan para ahli tentang media sosial dapat diambil pengertian, media sosial adalah kelompok aplikasi yang berbasis internet yang menawarkan *disgisation*, *conver-gence*, *interactiviy*, dan *development of network* yang terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesan yang mana orang bebas memilih untuk mengkonsumsi dan mempunyai kendali untuk menghasilkan informasi.

Media sosial yang banyak di minati kebanyakan orang, telah di gunakan para siswa sebagai alat komunikasi yang selalu di pakai dimanapun berada. Tidak dipungkiri sering kali siswa terlihat lebih betah memainkan smartphonenya untuk membuka media sosial masing-masing dari pada digunakan untuk belajar. Karena dalam kenyataannya motivasi siswa untuk belajar banyak dipengaruhi beberapa hal. Seperti yang telah dijelaskan Yusuf (2009: 23) motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal ataupun ekternal. Faktor internal mencakup berbagai aspek yang berasal dari siswa itu sendiri diantaranya adalah faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik mencakup nutrisi, fungsi fisik terutama panca indra, kesehatan. Sedangkan faktor psikologis mecakup kondisi rohani siswa. Faktor ekternal motivasi belajar meliputi berbagi faktor berasal dari luar siswa yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Foktor sosial yang di maksud adalah faktor yang berasal dari lingkungan siswa. sedangkan faktor non

fisik adalah faktor yang berasal dari keadaan atau fisik lingkungan di sekitar siswa.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, dengan hipotesis yang di uji adalah terdapat pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan model deskriptif korelasi, karena fokus pada penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar, yang berkaitan dengan pengujian hepotesis yang telah ditentukan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8).

Penelitian ini dilakukan pada bulan 25 Maret – 20 April 2018 . Penelitian dilaksakan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen berlokasi di pinggiran kota Sragen, yang terletak di Jl. Raya Sukowati No. 108 Kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen yaitu berjumlah 180 siswa. menurut tabel jumlah sampel dengan signifikansi 5% di ambil sampel sebanyak 119 siswa yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik pengumpulan data pemanfaatan media sosial dan motivasi belajar mengunakan angket, sedangkan dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendukung data primer yang didapat melalui penyebaran angket pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen dengan jumlah 119 angket. Proses analisis data menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel pemanfaatan media sosial dan variabel motivasi belajar.

Isntrumen yang digunakan sebagai pengambilan sumber data primer menggunakan angket dengan cara mengisinya dengan membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang disedikan. Angket merupakan suatu pertanyaan yang sudah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Sedangkan jenis pengukurannya menggunakan skala likert. Jawaban alternatif yang disediakan peneliti yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel

Pengukuran dengan Skala Likert

Jawaban	**Favorable**	**Unfavorable**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Angket pemanfaatan media sosial dikembangkan berdasarkan teori *Use and Gratification*, motivasi pemanfaatan media sosial yang mana dalam fokus penelitian ini yaitu jejaring sosial *facebook* dan *instagram*, terdiri dari tiga motivasi yaitu motivasi diversi (hiburan dan pelepas ketegangan), motivasi indentitas personal (membina hubungan sosial), motivasi kognitif atau pengetahuan (Oktaviani,2014:11). Dalam pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan dengan penelitian-penelitian terdahaulu. Peneliti memilih teori *Use and Gratification* karena teori ini relefan digunakan untuk mengetahui pemenuhan menggunaan atau pemanfaatan dalam pemanfaatan media sosial. Selain itu beberapa penelitian terdahulu yang terdapat variabel pemanfaatan media sosial juga menggunakan teori ini sebagai landasan penelitiannya.

Sedangkan angket motivasi belajar dikembangkan dari pemaparan Riduwan (2006) menjelaskan bahwa terdapat 5 dimensi Motivasi Belajar yaitu

Ketekunanan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat dan ketajaman prhatian dalam belajar, Prestasi dalam belajar (Aritonang,2008: 14). Pemeilihan teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian karena peneliti merasa bahwa teori ini relevan dan komprehensif terhadap apa yang di teliti. Selain itu, pemelihan teori ini juga melihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar menggunakan teori ini sebagai landasan dalam penelitian.

Setelah melakukan pengolahan teori yang telah dipilih dalam penelitian. Kisi-kisi pengembangan kuisioner pemanfaatan media sosial dan motivasi belajar sebagai berikut;

Tabel

Variabel Pemanfaatan Media Sosial

No	Aspek	Favorable	Unvaforable	Jumlah
1	Motivasi Diversi		1,2,5,6	4
2	Motivasi Identitas Personal	3,4,7,8	9	5
3	Motivasi Kognitif	10,11,14,15	12,13	6
	Jumlah			15

Variabel Motivasi Belajar

No	Variabel	Dimensi	Favorable	Unvaforable	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	16	17,18,21	4
2		Ulet dalam mengahadapi kesulitan	19,20,22	23,24	5
3		Minat dan ketajaman dalam belajar	25,26,29	27,28	5
4		Berprestasi dalam belajar	30		1
5		Mandiri dalam belajar	33,34	31,32,35	5
Jumlah			10	10	20

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Perkembangan teknologi yang terus terjadi dilandasi akan tujuan teknologi yang semakin berkembang yaitu untuk menyediakan barang-barang atau jasa yang dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup manusia. Hal ini yang melandasi perkembangan dibidang teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat. Yang mana pada era saat ini setiap orang yang mempunyai smarphone dapat dengan mudah berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang diinginkan melalui media sosial masing-masing.

Akan tetapi, pemanfaatan media sosial dapat mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Sekalipun dalam dunia pendidikan,

karena hampir semua elemen pasti mempunyai smartphone yang dilengkapi dengan akun-akun media sosial. Tidak terkecuali siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Hasil dari analisis pemanfaatan media sosial siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi siswa sama-sama 25,2% yang berjumlah 30 siswa kelas X. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 27 – 29 dan 30 – 32 dengan frekuensi siswa sama-sama 0,8% dengan jumlah 1 siswa kelas X.

Selanjutnya untuk hasil distribusi dari frekuensi pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah pada kategori tinggi terdapat 24 siswa dengan persentase 20%, kategori sedang 86 siswa dengan persentase 72,3% dan kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 7,7%. Agar lebih mudah melihat kategori pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen disajikan dengan menggunakan *diagram pie chart* sebagai berikut:

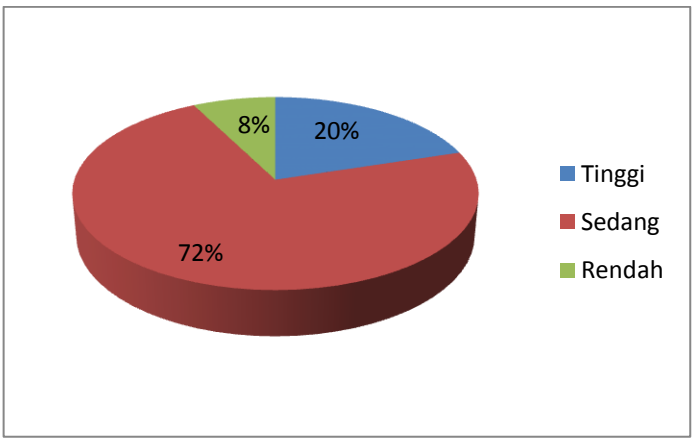

Kemudian dapat disimpulkan hasil dari pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi siswa yang 25,2% berjumlah 30 siswa kelas X. Kemudian hasil distribusi kecenderungan pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA

Muhammadiyah 1 Sragen pada tingkat kategori sedang yaitu sejumlah 86 siswa dengan persentase 72,3%.

Akan tetapi, pemanfaatan media sosial tidak semata-mata berdampak positif ataupun negatif terhadap siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal tersebut tergantung bagaimana siswa-siswa kelas X memanfaatkan media sosial sesuai dengan kehendak mereka.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Motivasi belajar adalah sebuah kekuatan, dorongan, mekanisme, tekanan atau semangat psikologi baik dari dalam atau luar diri seseorang yang dapat mendorong individu atau sekelompok orang untuk mencapi suatu prestasi tertentu sesuai dengan keinginan.

Hal ini sejalan dengan uraian Sudarwan (2002: 2) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah sebuah kekuatan, dorongan, mekanisme, tekanan atau semangat psikologi yang dapat mendorong individu atau sekelompok orang untuk mencapi suatu prestasi tertentu sesuai dengan keinginan (Suprihatin, 2015: 74).

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap apa yang akan diusahakan dan dicapai para siswa ketika sedang dibangku pendidikan. Begitu juga dengan siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang harus mempunyai motivasi belajar agar dapat memperoleh dan mencapai apa yang dicita-citakan baik ketika dibangku pendidikan atau ketika sudah di dunia kerja nanti.

Hasil dari analisis motivasi belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% yang berjumlah 34 siswa kelas X. Sedangkan kelas interval paling rendah pada kelas interval 42 - 45 dan 70 - 77 dengan frekuensi siswa sama-sama 3,4% dengan jumlah 4 siswa kelas X.

Selanjutnya untuk hasil distribusi dari frekuensi motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah pada kategori tinggi terdapat 16 siswa dengan persentase 13,4%, kategori sedang 81 siswa dengan

persentase 68% dan kategori rendah sebanyak 22 siswa dengan persentase 18,5%. Agar lebih mudah melihat kategori motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen disajikan dengan menggunakan *diagram pie chart* sebagai berikut:

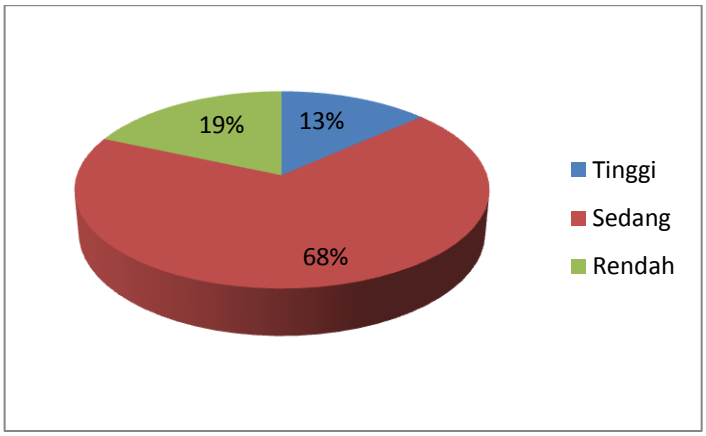

Kemudian dapat disimpulkan hasil analisis deskriptif statistik motivasi belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% yang berjumlah 34 siswa kelas X. Kemudian untuk tingkat kategori motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen kecenderungan pada kategori sedang dengan jumlah 81 siswa dan persentase 68%.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila sig < 0,05 Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya apabila sig > 0,05 maka Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel Uji Analisis Korelasi

Correlations

		Motivasi Belajar	Media Sosial
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.416**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
Media Sosial	Pearson Correlation	.416**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig 0,00 < 0,05 maka Ha diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X, semakin tinggi intensitas pemanfaatan media sosial kearah negatif semakin besar dampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar variabel pemanfaatan media sosial memperngaruhi variabel motivasi belajar siswa kelas X dan seberapa besar faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X. Dapat dilihat melalui tabel regresi linear

Tabel 4.13

Uji Regresi Linear

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416[a]	.173	.166	6.009	1.829

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dapat dilihat pada tabel diatas R *Square* sebesar 0,173. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial

terhadap motivasi belajar siswa sebesar 17,3% hasil tersebut diperoleh dari 0,173 x 100% dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari 100% - 17,3% = 82,7%.

Maka disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar17,3% dan motivasi belajar siswa dipengarui faktor lain di luar pemanfaatan media sosial sebesar 82,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pemanfaatan media sosial siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kelas interval 39 – 41 dan 42 – 44 dengan frekuensi sama-sama 25,2% yang berjumlah 30 siswa kelas X. Kemudian tingkat kategori frekuensi hasil distribusi kecenderungan pemanfaatan media sosial siswa kelas pada tingkat kategori sedang dengan persentase 72,3% yaitu sejumlah 86 siswa. Jadi tingkat kategori kecenderungan pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada kategori sedang.
1. Hasil analisis motivasi belajar siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kelas interval 54 – 57 dengan frekuensi siswa 28,6% dengan jumlah 34 siswa kelas X. Kemudian untuk tingkat kategori frekuensi motivasi belajar siswa kelas X kecenderungan pada kategori sedang dengan persentase 68% yaitu dengan jumlah 81 siswa. Jadi kecenderungan motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen berada pada kategori sedang.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan media sosial terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal tersebut ditarik kesimpulan dari hasil uji anova yang yang menunjukkan sig 0,00 < 0,05. Maka dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Amar. "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya"*Jurnal Dakwah Tabligh, vol. 13 No. 1, Juni 2012: 137-149*

Aritonang, Keke T. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur* No.10, Juni 2008.

Azizah. "Kebahagiaan dan Permasalahan Di Usia Remaja" *Vol. 4 No. 2,* Desember 2013

Mahanani, Prima Ayu Rizqi. "Media Sosial dan Gaya Komunikasi." *Jurnal Komunikator. Volume 6, nomer 1, mei 2014*

Oktaviani, Karina Mako. 2014. "*Pemanfaatan Media Sosial Facebook Di Kalangan Masyarakat Pedesaan Malaysia" Bogor: Institur Pertanian Bogor*

Situmorang, James R. "Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya*" Jurnal Administrasi Bisnis.*, Vol.8, No.1: hal. 73–87, 2012

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprihatin, Siti. *"*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*," ISSN: 2442-9449* Vol.3.No.1 (2015) 73-82

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta. Raja Grafindo Persada

Watie, Erika Dwi Setya. "Komunikasi dan Media Sosial" *THE MESSENGER* Volume 11. No 1, Juli 2011

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di sekolah.* Bandung: Rizqi Perss